

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kekuatan dari sumber daya insani begitu diperlukan guna menyongsong ketatnya persaingan antar perusahaan. Sumber daya tersebut berkontribusi secara esensial dalam produktivitas perusahaan dan memaksimalkan keahlian mereka sesuai tugas pekerjaannya dengan beragam cara. Berhasil tidaknya suatu perusahaan guna tergapainya tujuan bisa ditentukan berdasarkan pada sumber daya yang mereka miliki. Pembinaan disiplin ialah kegiatan yang diadakan oleh manajemen guna memotivasi anggota organisasinya untuk mematuhi beragam kebijakan (Jaya dan Adnyani, 2015). Dimana bagian dari fungsi tersebut merupakan hal yang krusial dan kunci tergapainya tujuan organisasi melalui diterapkannya disiplin kerja sebab tanpa adanya hal tersebut maka perusahaan akan kesulitan dalam merealisasikan tujuan organisasinya secara maksimal (Sedarmayanti, 2010). Tujuan tersebut tak hanya berfokus pada tergapainya tujuan organisasi saja, namun juga menuntut karyawan guna mencapai semangat dan disiplin kerja (Nugraeny, 2020).

Disiplin memegang peran yang begitu krusial dalam memperlihatkan tingkat kinerja karyawan supaya perusahaan mampu merealisasikan tujuan yang telah ditargetkan. Tentu saja, pemimpin memegang kendali dalam memperkuat kedisiplinan ini. Pemimpin ialah seseorang yang berkeahlian dan berkapabilitas dalam hal mendorong orang lain melaksanakan sesuatu sesuai dengan keinginan dan tujuannya. Pada dasarnya kepemimpinan didefinisikan sebagai ilmu dan seni dimana seseorang harus mempengaruhi orang lain untuk menggapai tujuan tertentu. Kepemimpinan ialah suatu proses yang tidak hanya mempengaruhi pencapaian tujuan tetapi juga memotivasi perilaku karyawan dan upaya dalam meningkatkan kelompok dan disiplin karyawan suatu perusahaan. (Diantari dan Yuniari, 2014). Oleh lantaran tersebut, pemimpin wajib mengaplikasikan gaya kepemimpinan guna mengendalikan pekerjanya, sebab hal tersebut begitu berpengaruh pada kejayaan organisasi dalam merealisasikan tujuannya dan kinerja karyawan. Pernyataan tersebut selinier dengan studi Nugraeny (2020) serta

Diantari dan Yuniari (2014) yang mengemukakan gaya kepemimpinan memberikan dampak pada disiplin kerja karyawan. Akan tetapi berkebalikan dengan *output* riset dari Sofyan (2014) yang menguraikan bahwasanya gaya kepemimpinan tidak mempengaruhi disiplin kerja karyawan.

Disiplin tak hanya timbul karena adanya satu aspek saja seperti gaya kepemimpinan, namun terdapat aspek lain yang menciptakan timbulnya hal tersebut salah satunya motivasi (Martoyo,2007). Motivasi ialah penstimulus individu supaya mengerjakan tugasnya dengan baik. Ketika seseorang termotivasi, mereka mampu menciptakan keputusan positif guna menjalankan sesuatu karena mampu memuaskan keinginan mereka. Motivasi bisa menstimulus karyawan guna bekerja keras sebagai upaya menggapai tujuan. Menurut Rivai (2009) motivasi adalah seperangkat perilaku dan sikap serta nilai-nilai dari orang-orang yang mempengaruhi mereka guna merealisasikan suatu tujuan tertentu. Semakin termotivasi dalam bekerja, bekerja dengan rasa tenang, maka akan meningkatkan disiplin kerja yang tinggi mereka terhadap perusahaan dimana mereka bekerja. Uraian tersebut selaras dengan *output* riset dari Andry (2018) serta Diantari dan Yuniari (2014) bahwasanya motivasi mempengaruhi disiplin kerja karyawan.

CV Champion Jaya Sejahtera adalah perusahaan swasta berlokasi di Jalan Raya Nglames RT.10 RW.20 Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Ngelames Kabupaten Madiun. Perusahaan ini berkecimpung di bidang pendistribusian barang konsumsi yang dimiliki oleh PT Kao Indonesia. Dan ringkasnya barang tersebut terdiri atas 3 kategori, yakni perawatan kulit meliputi sabun wajah dan mandi merk biore, perawatan kesehatan berupa pembalut wanita merk laurier, dan produk keperluan rumah tangga berupa sabun cuci pakaian merk attack (<https://manufakturindo.com/company/detail/pt-cao-indonesia.html>).

Saat ini, kondisi perusahaan CV Champion Jaya Sejahtera sedang mengalami penurunan disiplin kerja karyawan akibat adanya pandemi covid-19. Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan yang bekerja di CV Champion Jaya Sejahtera, diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya disiplin karyawan tersebut diduga karena kurangnya motivasi dari atasan serta gaya kepemimpinan atasan yang kurang memberikan *push* disiplin kerja terhadap

karyawan. Sebagai contoh banyak karyawan yang melakukan pelanggaran berulang kali, seperti tingkat kehadiran karyawan yang terlambat datang bekerja. Tabel 1.1 menunjukkan data tingkat kehadiran karyawan CV Champion Jaya Sejahtera.

**Tabel 1.1. Tingkat Kehadiran Karyawan Periode 2019- 2021**



**Sumber : Data perusahaan CV Champion Jaya Sejahtera**

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa karyawan yang terlambat datang di CV Champion Jaya Sejahtera pada tahun 2019 sebesar 18,2% dari total karyawan pada tahun itu sebanyak 55 orang. Pada tahun 2020 sebesar 21,6% dari total karyawan pada tahun itu sebanyak 60 orang. Dan pada tahun 2021 karyawan yang terlambat masuk kerja sebanyak 25% dari total karyawan pada tahun itu sebanyak 52 orang. Dari data diatas gaya kepemimpinan dan motivasi yang diberikan pimpinan CV Champion Jaya Sejahtera ternyata belum dapat meningkatkan antusiasisme karyawan untuk bekerja secara maksimal.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Diantari dan Yuniari (2019) yang berjudul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Denpasar". Perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian terdahulu yang dilakukan pada karyawan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Denpasar, sedangkan riset ini pada CV Champion Jaya Sejahtera. Penelitian ini sangat menarik untuk diteliti karena jika peningkatan disiplin kerja karyawan

tidak segera dikendalikan dikhawatirkan akan mengalami dan menyebabkan kerugian pada organisasi seperti ketidakstabilan kondisi kerja, kerugian biaya dan waktu yang akan berpengaruh terhadap kualitas pendistribusian CV Champion Jaya Sejahtera. Oleh karena permasalahan yang ada pada CV Champion Jaya Sejahtera serta adanya ketidakconsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka riset ini berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Disiplin Kerja Karyawan CV Champion Jaya Sejahtera Kota Madiun”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah penelitian ini yakni :

- a. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap disiplin kerja karyawan CV Champion Jaya Sejahtera ?
- b. Apakah motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap disiplin kerja karyawan CV Champion Jaya Sejahtera

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari diselenggarakannya penelitian ini yaitu:

- a. Menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh positif gaya terhadap disiplin kerja karyawan CV Champion Jaya Sejahtera.
- b. Menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh positif motivasi terhadap disiplin kerja karyawan CV Champion Jaya Sejahtera.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni

#### **1. Secara teoritis**

- a. *Output* dari riset ini mampu bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia
- b. Hasil penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai pijakan riset selanjutnya bagi mahasiswa Jurusan Manajemen di Universitas Katolik

Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun, yang menyangkut dengan topik pembahasan penelitian ini.

## **2. Secara praktis**

- a. Sebagai saran untuk perusahaan menyangkut betapa krusialnya peran motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap peningkatan disiplin kerja karyawan terutama karyawan CV Champion Jaya Sejahtera.
- b. Bagi CV Champion Jaya Sejahtera, bisa menjadi bahan informasi dan evaluasi untuk kedepannya agar lebih baik lagi, terutama dalam disiplin kerja karyawan.

### **1.5. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Sistematika penulisan proposal penelitian ini terdiri atas:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel dan hipotesis serta model penelitian

#### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, dan teknis analisis data.

#### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

#### **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Menyajikan simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian.